

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi pembelajaran pendidikan karakter melalui keanekaragaman budaya di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu telah diterapkan secara efektif oleh guru dengan berbagai strategi yang terintegrasi dalam kurikulum IPS. Guru berperan aktif sebagai fasilitator dengan memanfaatkan metode interaktif seperti diskusi, proyek kelompok, refleksi, serta kegiatan berbasis praktik. Pembelajaran ini dirancang untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti toleransi, empati, gotong royong, dan penghargaan terhadap perbedaan budaya.
2. Faktor Pendukung implementasi pendidikan karakter melalui keanekaragaman budaya di SMPN 15 Bengkulu adalah adanya kolaborasi antara guru IPS, orang tua dalam mendukung pembelajaran dengan memberikan penguatan di rumah, seperti menceritakan tradisi keluarga atau melibatkan anak dalam kegiatan budaya lokal, dan masyarakat sekitar, termasuk tokoh adat, seniman, dan komunitas budaya, yang sering kali dilibatkan dalam program sekolah, seperti ketika adanya festival budaya, seminar, atau pelatihan seni tradisional di SMPN 15 Bengkulu. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu karena guru harus membagi fokus

antara menyelesaikan target kurikulum akademik dan menyisipkan pendidikan karakter berbasis budaya, kemudian kurangnya pemahaman budaya lokal, kurangnya dana, serta minimnya dukungan dari sebagian masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari uraian data, ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti, diantaranya:

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sandaran untuk mahasiswa yang berkeinginan mengkaji lebih dalam lagi mengenai topik pendidikan karakter melalui pembelajaran keanekaragaman budaya sehingga mampu memperkaya temuan penelitian ini.
2. Untuk guru, penelitian ini dapat dijadikan penilaian atau saran untuk guru ilmu pengetahuan sosial ketika menjalankan perannya dalam membimbing menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter didalam diri peserta didik.
3. Bagi pihak kampus, terkhusus program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial, penelitian ini dapat dijadikan pijakan dan kajian mengenai bagaimana guru menanamkan pendidikan karakter melalui pembelajaran keanekaragaman budaya ditingkat sekolah menengah pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- Cristina, Wanda. 2005. Semua Tergantung Pada Karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Deepublish Istiningtyas Rahayu, dkk. (2015). *Penanaman Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Budaya SMP*. Manajemen Pendidikan, Vol 10, No.1, pp 99- 106.
- Edi Sedyawati, *Warisan Budaya Tak Benda Masalahnya Kini di Indonesia*, Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Lembaga Penelitian Universitas Indonesia (PPKB-LPUI), Depok, 2003.
- Emzir. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data. Cet. 2. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Muallifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*.
- Fahrudin, Muh Suryana. (2013). Optimalisasi Motivasi Berprestasi Dan Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Materi Impunan Melalui Pendekatan Konstruktivisme Pada Siswa SMP. *Manajemen pendidikan*, Vol 8, No 1 pp: 16 – 39.
- Gunawan, Rudy. 2011. Pendidikan IPS. Bandung: Alfabeta. 2014. *Pengembangan Kompetensi Guru IPS*. Bandung: Alfabeta
- Hamayah, Nur dan Jauhar Muhammad. (2014). *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Iqbal, M., & Ridwan, W. (2026). Multicultural Islamic Education Through Learning Experiences of Diverse Students in Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1–14.

Iqbal, M. (2019). Telaah Praksis Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 165–178.

Ismaniar, Hetty. (2015). *Manajemen Unit Kerja: Untuk Perekam Medis dan Infirmatika Kesehatan Ilmu Kesehatan Masyarakat Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta:

Khairil Imran Ghauth dan Nor Aniza Abdullah. 2010. *Learning materials recommendation using good learners' ratings and content-based filtering*. *Education Tech Research Dev*. Vol 58:711–727.

Koesoema, Doni. (2011). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo

Marisyah, A., Firman, F., & Rusdinal, R. 2019. Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang *Pendidikan* *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1514-1519

Nurjanah, L., Handayani, S., & Gunawan, R. 2021. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Dunia Pendidikan*. *Chronologia*, 3(2), 38– 48. University of Muhammadiyah Prof. Hamka (UHAMKA).

Ratnasari Diah Utami. (2012). *Membangun Karakter Siswa Pendidikan Dasar Muhammadiyah Melalui Identifikasi Faktor Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers. ISBN: 978-602-70471-1-2.

Sunhaji, *Jurnal Ilmiah Lingua Idea*, ISSN 2580-1066 (Online) ISSN 2086-1877(Printed) Vol. 9 No. 2, 2018.

Supardan, Dadang. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Yogyakarta: Ar- Ruzz Media Hasyim, Adelina. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Pendidikan Karakter*.

Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Kesuma, Dharma. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yogyakarta: Media Akademi Kemendikbud. 2014. *Buku Guru SMP/MTs Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta.

